

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Subyek dengan gaya belajar audiotorial (A) pada aspek penerjemahan menjelaskan maksud dari soal dengan bahasanya sendiri, mampu menerjemahkan dari lambing ke arti yang dimaksud dan mampu mengungkapkan apa yang diketahui dan apa yang ditanya. Pada aspek penafsiran mampu untuk menemukan konsep yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang ada didalam soal. Mampu mensubstitusikan angka kedalam simbol tersebut dan mampu untuk menjelaskan arti dari simbol yang ada pada rumus. Pada aspek ekstrapolasi melakukan perhitungan setelah mengetahui maksud dari tiap simbol dan menyimpulkan dari hasil pekerjaan dengan bahasanya sendiri.

Subyek dengan gaya belajar visual (V) pada aspek penerjemahan menceritakan maksud dari soal dengan bahasanya sendiri paham dengan masalah yang ada pada soal tersebut dan mengidentifikasi apa yang diketahui dan apa yang ditanya. Pada aspek penafsiran mampu menemukan konsep konsep yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang ada pada soal dan mampu menerapkan konsep dalam menyelesaikan masalah serta dapat menjelaskan tiap simbol yang ada pada rumus. Pada aspek ekstrapolasi melakukan perhitungan setelah menentukan maksud dari tiap simbol yang ada pada rumus dan menyimpulkan dari hasil pekerjaan dengan bahasanya sendiri.

Subjek dengan gaya belajar kinestetik pada aspek penerjemahan menceritakan maksud atau tujuan dari soal dengan bahasanya sendiri dan mengungkapkan apa yang diketahui dan apa yang ditanya. Pada aspek penafsiran mampu menemukan konsep yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang ada pada soal dan mampu menafsirkan

arti dari simbol yang ada pada rumus. Pada aspek ekstrapolasi mampu mensubstitusikan maksud dari rumus tetapi salah pada perhitungan sehingga salah pada jawaban yang dimaksud dan menyimpulkan dari hasil pekerjaan dengan bahasanya sendiri.

Dari penjelasan di atas terungkap bahwa pada aspek penerjemahan, ketiga siswa tersebut dapat mengungkapkan maksud dari soal tersebut dengan Bahasa mereka sendiri sesuai pemahaman mereka.

Pada aspek penafsiran ketiga siswa tersebut dapat menemukan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah tersebut dan juga ketiga siswa tersebut dapat menjelaskan arti dari rumus yang digunakan.

Pada aspek ekstrapolasi, ketiga siswa dapat melakukan dan menghitung perhitungan. Namun siswa dengan gaya belajar auditorial dan visual melakukan perhitungan dengan tepat. Sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik salah pada saat melakukan perhitungan. Ketiga siswa tersebut juga dapat menarik kesimpulan dari soal tersebut dengan Bahasa masing-masing.

Temuan dalam penelitian ini yaitu temuan yang direncanakan sejak awal namun temuan ini perlu untuk diungkapkan karena temuan tersebut turut memberi kontribusi dalam pemahaman konsep matematika siswa. Adapun temuan tersebut antara lain sebagai berikut:

Siswa dengan gaya belajar kinestetik salah dalam melakukan perhitungan bilangan positif dan negatif pada TPM 1 dan TPM 2, siswa menulis negatif kurang negatif sama dengan bilangan positif

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan antara lain:

1. Siswa dengan gaya belajar audiotorial dan visual dapat melakukapa perhitungan bilangan bulat dengan tepat tetapi siswa dengan gaya belajar kinestetik salah dalam perhitungan. Oleh karna itu, peneliti menyarankan agar dalam proses pembelajaran guru lebih kreatif dalam menjelaskan perhitungan bilangan bulat agar sisiwa tidak keliru dalam melakukan perhitungan
2. Penelitian ini terbatas pada pemahaman konsep matematika siswa dalam menyelesaikan masalah perpangkatan ditinjau dari gaya belajar siswa sehingga bagi penelitian lainya dapat ditinjau dari yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H. F. 2008. *Matematika Hakikat dan Logika*. Yogyakarta:AR-RUZZ Media
- Alwiah, Tuti. 2011. Pengaruh Pembelajaran Terpadu Model Terkait Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa.
- Bobbi DePorter & Mike Hernacki. 2004. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung : Penerbit Kaifa, PT Mizan Pustaka
- Fleming dan Mills. 1992. *Gaya belajar*. Diakses tanggal 1 februari pukul 22.00. Tersedia di <http://:http://minartiahyu.blogspot.co.id/2013/03>
- Harja, Media. 2006. *Pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan konstruktivisme*
- Ibrahim dan Suparni. 2009. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta:Teras
- National Council of Teachers of Mathematics. 2000. *Principles and Standarts for School Mathematics*. Reston:NCTM
- Patria. 2007. *Pemahaman konsep*. Diakses tanggal 1 februari pukul 22.00. Tersedia di <http://:http://mediaharja.blogspot.com/2011/11pemahaman-konsep.html>.
- Sagala, S. 2008. *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung:Alfabeta
- Slameto. 2003. *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung:Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2009. *Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran*
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Widjajanti, B. 2009. *Kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa calon guru matematika*
- Willing. 1998. *Gaya belajar*. Diakses tanggal 1 februari pukul 22.00. Tersedia di <http://:http://minartiahyu.blogspot.co.id/2013/03>
- Zulkardi. 2003. *Pendidikan Matematika di Indonesia : Beberapa Permasalahan dan Upaya dalam penyelesaiannya*. Palembang: Unsri